

**MANAJEMEN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN
KEDISIPLINAN GURU DI MADRASAH ALIYAH SWASTA AN- NI'MAH
KECAMATAN SAGULUNG KOTA BATAM**



TESIS

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Pengajuan Tesis

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Disusun Oleh:

Bachtiar Hadi

NIM: 19204090020

**MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2022

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bachtiar Hadi, S.Pd
NIM : 19204090020
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan keguruan UIN Sunan Kalijaga

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/
karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 20 Januari 2022

peneliti



Bachtiar Hadi
NIM : 19204090020

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bachtiar Hadi, S.Pd
NIM : 19204090020
Jenjang : Magister (S2)
Program studi : Manajemen pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan keguruan UIN Sunan Kalijaga

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan Benar-benar bebas dari plagiasi. jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 20 Januari 2022

peneliti



Bachtiar Hadi
NIM : 19204090020

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**MANAJEMEN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN
KEDISIPLINAN GURU DIMADRASAH ALIYAH SWASTA AN-NI'MAH
KECAMATAN SAGULUNG KOTA BATAM**

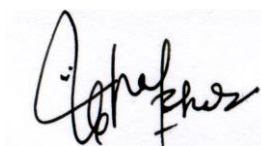
Yang ditulis oleh :

Nama : Bachtiar Hadi
NIM : 19204090020
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada program magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd)
wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Yogyakarta, 03 April 2022

Pembimbing



Dr. Nur Saidah, S.Ag., M.Ag

PERSETUJUAN TIM PENGUJI TESIS

Tesis Berjudul : Manajemen Kepala Madrasah Dalam
Meningkatkan Kedisiplinan Guru Dimadrasah
Aliyah Swasta An-Ni'mah Kecamatan Sagulung
Kota Batam

Nama : Bachtiar Hadi
NIM : 19204090020
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Telah disetujui tim penguji munaqosah

Pembimbing/Ketua : Dr, Nur Saidah, S.Ag, M.Ag ()

Penguji I : Dr. H. Karwadi, S.Ag, M.Ag ()

Penguji II : Dr. Sedyanta Santosa, SS, M.Pd ()

Diajukan di Yogyakarta pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 31 Mei 2022

Waktu : 11:30-13:00 WIB

Hasil :

Nilai : memuaskan/sangat memuaskan/cumlaude*

*Coret yang tidak perlu



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1294/Un.02/DT/PP.00.9/06/2022

Tugas Akhir dengan judul : MANAJEMEN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN GURU DIMADRASAH ALIYAH SWASTA AN-NIEMAH KECAMATAN SAGULUNG KOTA BATAM

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : BACHTIAR HADI, S.Pd
Nomor Induk Mahasiswa : 19204090020
Telah diujikan pada : Selasa, 31 Mei 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Nur Saidah, S. Ag., M. Ag
SIGNED

Valid ID: 62a165b1d3b04



Penguji I

Dr. H. Karwadi, S. Ag., M. Ag
SIGNED

Valid ID: 62a69ea8015a9



Penguji II

Dr. Sedyo Santosa, SS, M. Pd
SIGNED

Valid ID: 62a03540c175b



Yogyakarta, 31 Mei 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M. Pd.
SIGNED

Valid ID: 62a6a21258836

MOTTO

قُلْ كُلُّ يَعْمَلُ عَلَى شَاكِلَتِهِ فَرَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَى سَبِيلًا ء

“Katakanlah (Muhammad), “Setiap orang berbuat sesuai dengan pembawaannya masing-masing.” Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya.” (Q.S al-isra/17:84)



ABSTRAK

BACHTIAR HADI. 19204090020. Manajemen Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru di Madrasah Aliyah Swasta An-Ni'mah Kecamatan Sagulung Kota Batam. Tesis. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2022.

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya gejala-gejala seperti ditemuinya guru yang terlambat datang, guru belum berseragam sebagaimana ketentuan, dan belum menyelesaikan administrasi pembelajaran seperti RPP dan sebagainya. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis manajemen Kepala Madrasah meningkatkan kedisiplinan, strategi dan faktor penghambat kedisiplinan guru. Kontribusi penelitian ini dapat membantu kepala madrasah meningkatkan kedisiplinan guru khususnya dalam mengambil kebijakan terhadap guru yang tidak mematuhi tata tertib dan menemukan strategi-strategi untuk mendisiplinkan guru.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif analitis, dengan menggunakan pendekatan fenomenologi. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan metode: observasi, dokumentasi dan wawancara mendalam. Analisis data menggunakan teknik analisis yang meliputi tiga kegiatan, yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Adapun untuk menguji kredibilitas data, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber data.

Hasil penelitian ini menunjukkan; Pertama bahwa manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan guru terdiri dari kegiatan fungsi manajemen: a) *Planning* (perencanaan) perumusan langkah dalam rapat; b) *Organizing* (pengorganisasian) dengan membuat tata tertib untuk mendisiplinkan guru ; c) *Actuating* (pelaksanaan) memberikan contoh keteladanan pada guru. d) *Controlling* (pengawasan dan evaluasi) berupa pembinaan dan pembiasaan rutin kepada guru, evaluasi baik perminggu, perbulan, triwulan dan persemester untuk mengukur sejauh mana guru menerapkan tata tertib. Kedua, strategi kepala madrasah meningkatkan kedisiplinan guru ditunjukkan dengan memberikan semangat dan percaya diri para guru dalam menyelesaikan administrasi pembelajaran dan mematuhi tata tertib, memberikan bimbingan dan pengarahan, pengawasan dan pendekatan kepada para guru. Ketiga, Faktor pendukung ; adanya komunikasi yang baik antara Kepala Madrasah dengan guru serta adanya *reward* yang diberikan. Faktor penghambatnya yakni honorium yang minim, keterbatasan waktu pelatihan teknologi informasi dan sarannya untuk menyelesaikan administrasi pembelajaran.

Kata Kunci: *Manajemen, Kepala Madrasah, Kedisiplinan, Guru*

ABSTRACT

Bachtiar hadi: the principal's management thesis on increasing teacher discipline at the private aliyah madrasah of private aliyah's 'mah sacity batam. Islamic education management magister program, secretarial council of tarbiyah and government uin kalijaga yogayakarta.

The study is in the background with the discovery of symptoms such as the late teacher's arrival, there is a teacher not yet in uniform with a fixed one and when the learning process is done a teacher has not finished the learning administration such as RPMS and so on. The purpose of this study to analyze the headmaster's management to promote discipline, to know the strategy and the factor of the teacher's discipline impediment. Contributions in this study can help the madrassa head to increase teacher discipline in taking policy against teachers who disobey order and find steps to discipline teachers.

This type of research is a descriptive qualitative study, using a string of phenomena. In data collection, writers use methods: observation, documentation and in-depth interview. Data analysis USES three-part analysis techniques: data reduction, data presentation, deduction or verification. As for testing data credibility, the author USES the data-source triangulation technique.

The results of this study suggest that the management of the teacher's discipline the head of madrasah did so with the beginning of planning, in which the head of madrasah made an order to discipline the teacher and set an example for the teacher. Administration, the head of the madrasah does a routine coaching and breeding to the teacher. Evaluation, the head of the madrasah conducted the good evaluation weekly, monthly, quarterly and persemester to measure the extent of the teacher's application of order. Second, the madrassa's strategy of promoting teacher discipline is demonstrated by encouraging and confident teachers in completing the learning adminitrasan and obeying the order, providing guidance and direction, supervision and approach to teachers. Third, contributing factors and head impediment to increased teacher discipline. The supporting factor is good communication between the head of the madrasah and the teacher and reward given. The inhibiting factors are the minimal honorarium, the limited time for information technology training and the facilities to complete learning administration. are a roadblock to teacher discipline in completing the learning administration.

Keywords: Management, Headmaster, Discipline, Teacher

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi huruf Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0534b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bâ"	B	Be
ت	Tâ"	T	Te
ث	Sâ"	Ŝ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Hâ"	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khâ"	Kh	ka dan ha
د	Dâl	D	De
ذ	Zâl	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Râ"	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sâd	S	es (dengan titik di bawah)
ض	Dâd	D	de (dengan titik di

			bawah)
ط	tâ"	T	te (dengan titik di bawah)
ظ	za"	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	„ain	' _	Apostrof terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fâ"	F	Ef
ق	Qâf	Q	Qi
ك	Kâf	K	Ka
ل	Lâm	L	„el
م	Mîm	M	„em
ن	Nûn	N	„en
و	Wâwû	W	W
ه	hâ"	H	Ha
ء	Hamzah	' _	Apostrof
ي	yâ"	Y	Ya

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>Fathah</i>	A	A

اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
آ	<i>Dammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
اِيّ	<i>Fathah dan ya</i>	Ai	A dan I
اُوّ	<i>Fathah dan wau</i>	Au	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*
هَوَّلَ : *haulā*

C. Maddah

Maddah atau panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اِ... اِ...	<i>Fathah dan alif atau ya</i>	a	A dan garis diatas
اِ	<i>Kasrah dan ya</i>	i	I dan garis di atas
اِو	<i>Dammah dan wau</i>	u	U dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *mata*

رَمَى : *rama*

قِيلَ : *qila*

يَمُوتُ : *yamutu*

D. *Ta marbūṭah*

Alih aksara untuk *ta marbutah* (ة atau ة) ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah* dengan *t* sedangkan *ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun dengan *h*.

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, *ta marbutah* itu dialihaksarakan dengan *h*. Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfal*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madinah al-fadilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

E. *Syaddah*

Huruf konsonan yang memiliki tanda *syaddah* atau *tasydid*, yang dalam abjad Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ّ), dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda). Contoh:

رَبَّنَا : *rabbana*

نَجَّيْنَا : *najjaina*

الْحَقُّ : *al-haqq*

الْحَجُّ : *al-hajj*

نُعَمُّ : *nu‘ima*

عَدُوُّ : *aduww*

Jika huruf ي bertasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (يَ -), ia dialihaksarakan seperti huruf maddah i>. Contoh:

عَلِيّ : 'Ali
عَرَبِيّ : 'Arabi

F. Kata sandang

Kata sandang dalam abjad Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam maarifah). Dalam pedoman alih aksara ini, kata sandang dialihaksarakan seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)
الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalaha* (bukan *az-zalzalaha*)
الْفَلَسَفَةُ : *al-falsafah*
الْبِلَادُ : *al-bilad*

G. Hamzah

Aturan alih aksara huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan karena ia berupa alif dalam tulisan Arab. Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'muruna*
النَّوْءُ : *an-nau'*
شَيْءٌ : *syai'un*
أُمِرْتُ : *umirtu*

H. Penulisan kata Arab yang lazim digunakan dalam bahasa Indonesia

Kata, istilah, atau kalimat Arab yang dialihaksarakan adalah kata, istilah, atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia.

Kata, istilah, atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia tidak lagi ditulis menurut cara alih aksara di atas. Misalnya kata Al-Qur'an (dari al-Qurān), *Sunnah*, *khusus*, dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, mereka harus dialihaksarakan secara utuh, contoh:

Fi Zilal al-Qur'an,

Al-Sunnah qabl al-tadwin, dan

Al-'Ibarat bi 'umum al-lafz la bi khusus al-sabab.

I. *Lafz al-Jalalah*

Lafz{ al-jala>lah (lafal kemuliaan) “Allah” (الله) yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), dialihaksarakan tanpa huruf hamzah (hamzah wasal).

Contoh:

دِينُ اللَّهِ *dinullah* بِاللَّهِ *billah*

Adapun ta marbutah di akhir kata yang disandarkan kepada *Lafz aljalalah* dialihaksarakan dengan huruf *t*. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fi rahmatillah*

J. Huruf kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam alih aksaranya, huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman Ejaan yang Disempurnakan (EyD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul

referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (catatan kaki, daftar pustaka, catatan dalam kurung, dan daftar referensi). Contoh:

Wa ma Muhammadun illa rasul

Inna awwala baitin wudi 'a linnasi lallazi bi Bakkata mubarakan

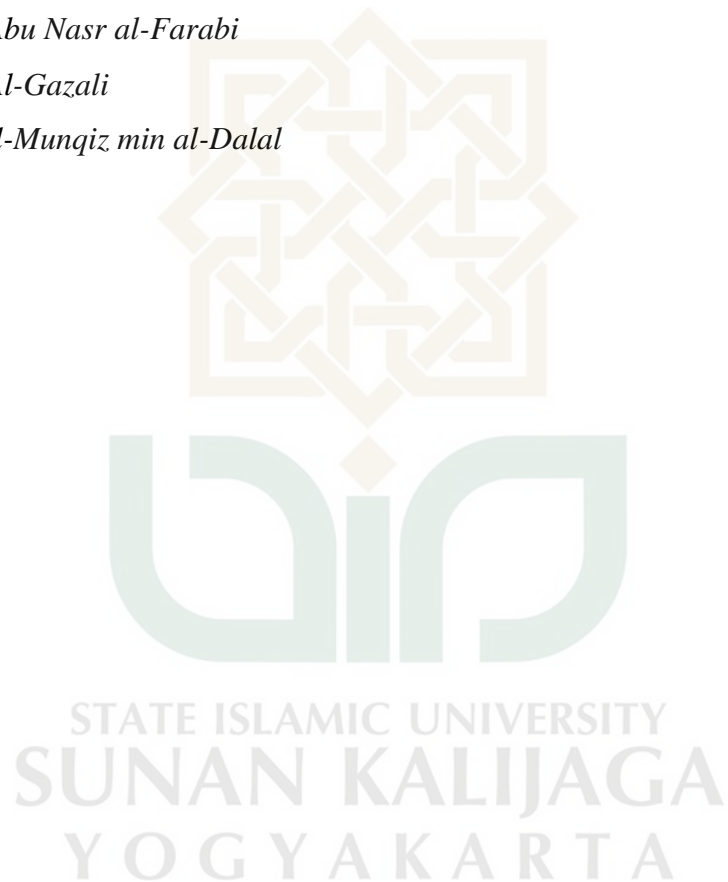
Syahru Ramadan al-lazi unzila fih al-Qur'an

Nasir al-Din al-Tusi

Abu Nasr al-Farabi

Al-Gazali

Al-Munqiz min al-Dalal



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji dan syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, dan hidayah serta inayah-Nya kepada kita semua mahluknya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan tesis dengan judul *“MANAJEMEN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN GURU DIMADRASAH ALIYAH SWASTA AN-NI’MAH KECAMATAN SAGULUNG KOTA BATAM”* dalam Peningkatan Mutu Pendidikan dan Daya Saing Sekolah di Madrasah Aliyah Swasta An-ni’mah. Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai sosok tauladan yang baik bagi seluruh umat manusia.

Penyusun menyadari tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, tesis ini tidak mungkin selesai. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini penyusun menyampaikan terima kasih kepada berbagai pihak. Dengan rahmat Allah SWT penyusun mengucapkan terimakasih dengan hormat kepada:

1. Bapak Prof. Phil. Al Makin, S.Ag., MA. Selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. H. Karwadi, S.Ag.,M.Ag. Selaku ketua Progam Studi Manajemen

Pendidikan dan ibu Dr. Nur Saidah, S.Ag., M.Ag. Selaku Sekretaris Progam Studi Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Ibu Dr.Hj. Na'imah,M.Hum. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberi bimbingan berupa motivasi dan arahan selama peneliti menempuh studinya.
5. Ibu Dr. Nur Saidah, S.Ag., M.Ag. Selaku Pembimbing Tesis yang telah memberikan arahan, memberikan kritik serta saran kepada peneliti dalam penyempurnaan penelitian ini.
6. Bapak Dr. H. Karwadi, S.Ag.,M.Ag. selaku penguji I yang telah membantu dalam memperbaiki tesis ini.
7. Dr. Sedyanta Santosa, SS, M.Pd selaku penguji II yang telah membantu dalam memperbaiki tesis ini.
8. Bapak Mutawalli, S.Pd.I. Selaku kepala Madrasah, bapak dan ibu tenaga pendidik dan siswa siswi Madrasah Aliyah Swasta An-ni'mah yang telah memebantu peneliti dalam penyelesaian penelitian ini.
9. Kedua orang tua saya tercinta, Bapak Abdul Latief Hasan dan Ibu Jazilah yang senantiasa sabar dan ikhlas dalam memberikan nasihat, motivasi, dan do'a yang selalu dipanjatkan. Semoga seluruh jerih payah dibalas oleh Allah SWT dengan kesehatan dan kebahagiaan yang tak pernah ada putusnya.

Semoga semua bantuan, bimbingan, doa dan dukungan yang telah diberikan dapat dicatat sebagai amal ibadah dan mendapat kebaikan di sisi Allah SWT. Aamiin

Akhirnya peneliti mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian tesis ini. Peneliti berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, baik peneliti maupun pembaca. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kemudahan bagi kita semua. Asmiin Ya Robbal,,Alamiin.

Yogyakarta, 20 Januari 2022

peneliti



Bachtiar Hadi

NIM : 19204090020



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI TESIS.....	v
PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	vi
HALAMAN MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	x
KATA PENGANTAR.....	xvii
DAFTAR ISI.....	xx
DAFTAR TABEL	xxii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Kajian Pustaka	8
E. Metode Penelitian	12
F. Sistematika Penulisan.....	16
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENELITIAN RELEVAN	18
A. Landasan Teori.....	18
1. Manajemen Kepala Madrasah	18
2. Fungsi-Fungsi Manajemen.....	21
3. Fungsi-Fungsi Manajemen.....	23
4. Kedisiplinan Guru	30
5. Upaya Yang Dilakukan Madrasah Untuk Mendisiplinkan Guru.....	40
BAB III GAMBARAN UMUM MADRASAH	43
A. Visi dan Misi Madrasah Aliyah Swasta An- Ni'mah	43
B. Keadaan Tenaga Pendidik.....	44
C. Keadaan Siswa.....	46
D. Sarana Prasarana	46
BAB IV MANAJEMEN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN GURU DI MADRASAH ALIYAH SWASTA AN- NI'MAH KECAMATAN SAGULUNG KOTA BATAM.....	48
A. Manajemen Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru	48
B. Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan	

Guru	64
C. Faktor Pendukung Dan Penghambat Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru	76
BAB V PENUTUP	91
A. Kesimpulan	91
B. Saran	92
DAFTAR PUSTAKA	94



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel III.1 Keadaan Tenaga Pendidik	45
Tabel III.2 Keadaan Siswa.....	46
Tabel III.3 Sarana Prasarana.....	47
Tabel IV.1 Indikator Manajemen Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru.....	88



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Madrasah sebagai lembaga pendidikan sudah semestinya mempunyai organisasi yang baik agar tujuan pendidikan formal ini tercapai sepenuhnya. Kita mengetahui unsur personal di dalam lingkungan madrasah adalah kepala madrasah, guru, karyawan, dan murid. Selain itu, madrasah sebagai lembaga pendidikan formal ada dibawah instansi atasan baik itu kantor dinas aatau kantor wilayah Kementrian yang bersangkutan. Di negara lain kepala madrasah adalah jabatan tertinggi di madrasah itu. Sehingga ia berperan sebagai pemimpin madrasah dan dalam struktur organisasi madrasah ia dudukan pada tempat yang paling atas.¹

Kepala madrasah berasal dari dua kata yaitu ''kepala'' dan ''madrasah''. Kata Kepala dapat diartikan ketua atau pemimpin dalam suatu organisasi atau sebuah lembaga. Sedangkan Madrasah adalah sebuah lembaga dimana menjadi tempat menerima dan memberi pelajaran.² Dengan demikian secara sederhana kepala madrasah dapat didefinisikan sebagai seorang tenaga profesional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu madrasah dimana diselenggarakan proses belajar mengajar, atau tempat dimana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid menerima pelajaran.

¹ Arsil dan Maria Botifar, *Manajemen Pendidikan*, (Curup: LP2 STAIN CURUP, 2013), hlm. 157-158.

² Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Perum Balai Pustaka, 1998), hlm. 420.

Madrasah sebagai lembaga pendidikan formal bertujuan membentuk manusia yang berkepribadian, mengembangkan intelektual peserta didik dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Kepala madrasah sebagai pemimpin perannya sangat penting untuk membantu guru dan stafnya. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan seorang kepala madrasah harus mampu meningkatkan disiplin para guru atau bawahannya. Manajemen sebagai alat kepala madrasah yang menanamkan proses dalam merencanakan, mengorganisasikan, memimpin dan mengendalikan usaha anggota-anggota organisasi serta pendayagunaan seluruh sumberdaya organisasi dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan.³

Kinerja kepemimpinan kepala madrasah merupakan upaya yang dilakukan dan hasil yang dapat dicapai oleh kepala madrasah dalam mengimplementasikan manajemen madrasah untuk mewujudkan tujuan pendidikan secara efektif dan efisien, produktif, dan akuntabel. Oleh karena itu, kepala madrasah memiliki posisi sangat penting dalam menggerakkan manajemen madrasah agar dapat berjalan sesuai dengan tuntutan masyarakat dan perkembangan kebutuhan zaman; khususnya kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, budaya dan seni.⁴

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi disiplin seseorang, sebagai pemimpin juga sebagai kepala madrasah harus mampu memberikan contoh-contoh yang dapat menyebabkan guru tergerak untuk melaksanakan disiplin

³ Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 94.

⁴ E. Mulyasa, *Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 17- 18.

secara efektif. sehingga disiplin mereka akan lebih baik. Sebagai pemimpin yang mempunyai pengaruh, ia berusaha agar nasihat, saran dan jika perlu perintah nya di ikuti oleh guru-guru. Dengan demikian ia dapat mengadakan perubahan-perubahan dalam cara berfikir, sikap, tingkah laku yang dipimpinnya. Dengan kelebihan yang dimilikinya yaitu kelebihan pengetahuan dan pengalaman, ia membantu guru-guru berkembang menjadi guru yang berdisiplin tinggi.

Berdasarkan kebijakan pendidikan nasional terdapat tujuh peran kepala madrasah salah satunya yaitu kepala madrasah sebagai edukator (pendidik). Sebagai pendidik kepala madrasah harus memberikan ajaran mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran selain itu kepala madrasah juga harus menjadi contoh keteladanan dalam hal sikap dan penampilan. Seorang kepala madrasah adalah motor penggerak keberhasilan tujuan madrasah, karena dia adalah pemimpin di lingkungannya.⁵

Kepala madrasah harus mampu menggerakkan dengan baik dengan usaha yang optimal sehingga tujuan organisasi yang dipimpinnya dapat tercapai dengan baik. Semua usaha kepala madrasah merupakan kemampuan seseorang kepala madrasah dalam mempengaruhi individu atau kelompok yang dipimpinnya melalui suatu proses untuk mencapai tujuan organisasi.

Seorang guru merupakan faktor yang sangat utama sebagai pelaku sekaligus sebagai sutradara dalam proses belajar mengajar guna mewujudkan hasil pendidikan yang berkualitas, oleh sebab itu disiplinnya perlu

⁵ Depdiknas. *Kurikulum Tingkat satuan Pendidikan (KTSP) untuk Sekolah Dasar/ MI*. Jakarta: Terbitan Depdiknas. 2006.

ditingkatkan. Selain itu guru memiliki peranan yang unik dan sangat kompleks didalam pencapaian tujuan pembelajaran melalui kegiatan belajar mengajar, maka peningkatan disiplin kerja guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran sebaiknya sangat perlu dilakukan tanpa menunda waktu. Peningkatan disiplin guru utamanya dimulai dari madrasah. pada lingkungan madrasah, posisi kepala madrasah sebagai sumber team leader atau manajer madrasah sangat penting perannya melalui upaya yang direncanakan secara efektif dan efisien, baik buruknya kualitas disiplin guru pada suatu madrasah erat kaitannya dengan usaha atau upaya kepemimpinan kepala madrasah dalam mengendalikan, memacu dan meningkatkan segala potensi, dan praturan yang ada sebagai salah satu fungsi manajemen.

Peningkatan disiplin dan kompetensi guru tidak saja lepas dari peranan dan usaha kepala madrasah. dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya kepala madrasah sedemikian rupa sehingga kondisi dan hasil pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Salah satu usaha atau upaya menciptakan kondisi diatas adalah dengan terus mengusahakan dan mengupayakan peningkatan disiplin guru.

Berdasarkan dari pernyataan diatas jelas bahwa kepala madrasah adalah panutan dan merupakan contoh keteladanan, salah satunya adalah sikap dalam berdisiplin yang harus ditiru oleh guru, jika kepala madrasah berdisiplin tinggi maka guru-gurunya juga akan mengikuti untuk berdisiplin tinggi.

MAS An- Ni'mah berada di Kecamatan Sagulung Kota Batam. Di mana lulusan-lulusanya telah banyak berhasil bekerja di bidang industri selain itu siswa siswinya banyak yang mendapatkan prestasi. Walaupun demikian masih terdapat masalah mengenai disiplin guru yang masih belum maksimal. Sebagaimana permasalahan yang peneliti temui ketika berada di lapangan yang belum sesuai dengan keadaan yang telah dijelaskan di atas yaitu kurangnya kedisiplinan seorang guru, terlihat ketika guru sering terlambat dalam mengumpulkan administrasi mengajar dalam proses belajar mengajar. Pada hari-hari tertentu ditemukan ada sebagian guru tidak berpakaian rapi (seragam) sebagaimana yang ditentukan pihak madrasah. Terdapat seorang guru yang malas dalam menjalankan tugasnya seperti dalam pengerjaan administrasi kelas hal ini terlihat ketika RPP belum selesai dikerjakan tetapi sudah mengajar. Serta masih saja terdapat guru yang telat datang ke sekolah.

Sebagaimana wawancara dengan kepala madrasah An-Ni'Mah Mutawalli, S.Pd.I mengatakan bahwasanya kepala madrasah harus memiliki keterampilan yang baik dalam memimpin suatu lembaga khususnya di madrasah ini, namun dalam hal ini tentu guru merupakan pemeran yang sangat penting dalam berlangsungnya proses belajar mengajar, tidak heran masih ditemui guru yang telat datang, dan ada yang mengajar namun belum menyelesaikan administrasi pembelajaran seperti RPP dan sebagainya. Oleh

karena itu tugas saya dalam mendisiplinkan guru harus terampil dalam memajemen guru sehingga madrasah ini akan lebih baik lagi.⁶

Oleh karena itu, dalam melaksanakan peran kepemimpinanya kepala madrasah MAS An- Ni'mah bukan hanya ditentukan oleh tingkat ketrampilan teknik saja akan tetapi lebih banyak ditentukan oleh keahlian dalam menggerakkan orang lain.

Berdasarkan pemaparan di atas, menjadi keinginan tersendiri khususnya peneliti dengan mempelajari lebih jauh tentang kepala madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan guru. Sebagaimana dengan macam-macam pertimbangan antara lain yakni:

1. Kepala madrasah menyanggah peranan amat besar terhadap satuan pendidikan, dalam hal ini utamanya pada meningkatkan kedisiplinan guru.
2. Memandang pentingnya fungsi dari kepala madrasah, namun jika ditelusuri semasa ini terlihat belum sedemikian banyak pengkajian yang berbicara terkait meningkatkan kedisiplinan guru.
3. Sekolah memiliki peluang untuk menjadikan Sumber Daya Manusia yang berkualitas apabila kepala madrasah dapat menerapkan kedisiplinan kepada guru.

Berdasarkan dari latar belakang diatas maka peneliti ingin mengangkat permasalahan tersebut dalam penulisan tesis yang berjudul

⁶ Wawancara, Kepala MAS An-Ini'mah Kota Batam Bapak Mutawalli, S.Pd.I

“Manajemen Kepala madrasah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru Di Madrasah Aliyah Swasta An- Ni’mah Kecamatan Sagulung Kota Batam”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti memfokuskan penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan guru di Madrasah Aliyah Swasta An- Ni’mah Kecamatan Sagulung Kota Batam?
2. Bagaimana strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan guru di Madrasah Aliyah Swasta An- Ni’mah Kecamatan Sagulung Kota Batam?
3. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat kepala madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan guru di Madrasah Aliyah Swasta An- Ni’mah Kecamatan Sagulung Kota Batam?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dalam pembahasan penelitian ini, tujuan yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

- a. Untuk menganalisis manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan guru di Madrasah Aliyah Swasta An- Ni’mah Kecamatan Sagulung Kota Batam.

- b. Untuk menganalisis strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan guru di Madrasah Aliyah Swasta An- Ni'mah Kecamatan Sagulung Kota Batam.
- c. Untuk menganalisis faktor pendukung dan penghambat kepala madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan guru di Madrasah Aliyah Swasta An- Ni'mah Kecamatan Sagulung Kota Batam.

2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian yang diperoleh peneliti ini antara lain:

- a. Sebagai sumbangan penting dalam pendidikan dan memperluas wawasan bagi kajian manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan guru di Madrasah Aliyah Swasta An-Ni'mah Kecamatan Sagulung Kota Batam.
- b. Untuk menambah konsep baru yang dapat dijadikan bahan rujukan penelitian yang akan datang, terutama dalam ilmu manajemen pendidikan.
- c. Untuk memperkaya kajian tentang strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan guru.

D. Kajian Pustaka

Adapun kajian pustaka yang pernah diteliti dan ditulis sebelum peneliti melakukan penelitian, sebagaimana berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Rudaimah, Tesis UIN Bandar Lampung Tahun 2017 dengan judul *Pengaruh Kedisiplinan Dan Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam*

Siswa Di SD Negeri 2 Margoyoso Kecamatan Sumber Rejo Kabupaten Tanggamus. Hasil Penelitian mendapat jawaban hipotesa Secara parsial Kedisiplinan dan Kompetensi Pedagogik Guru secara bersama – sama memberikan pengaruh sebesar 55,2% terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa. Jika dari kajian pustaka yang diteliti oleh Rudaimah adapun persamaan dalam penelitian yang peneliti teliti yakni persamaannya sama meneliti tentang kedisiplinan guru. Sedangkan perbedaannya Rudaimah jenis peneliti yang beliau gunakan menggunakan penelitian Kuantitatif sedangkan peneliti menggunakan penelitian kualitatif, selanjutnya Rudaimah meneliti pengaruh kedisiplinan terhadap kemampuan kognitif guru dan siswa terhadap prestasi belajar PAI sedangkan peneliti meneliti manajemen kepala madrasah dalam mendisiplinkan guru yang dimana nantinya akan dianalisis melalui bagaimana perencanaan, pelaksanaan, evaluasi serta strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan guru.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Nurmalasari 2011. Pengaruh Kedisiplinan Guru terhadap Akhlak Siswa SD Negeri 011 Sungai Salak Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir Hasil penelitiannya menunjukkan tidak ada pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan guru terhadap akhlak siswa dalam menghormati guru, ini ditolak karena tidak terbukti kebenarannya. Yang mana besarnya koefisien korelasinya F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} yang menunjukkan angka $F_{hitung} = 18,04899$ dan $F_{tabel} 4,49$ karena $F_{hitung} >$ dari F_{tabel} maka H_0 (Hipotesa Nol) ditolak

sesuai dengan uji signifikan, apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima begitu juga sebaliknya. Dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan antara Kedisiplinan Guru terhadap Akhlak Siswa SD Negeri 011 Sungai Salak Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Markis Uriatman, *Jurnal Manajer Pendidikan*, Vol 09, No. 06, November 2015. Judul *Upaya Kepala madrasah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru*. Hasil penelitian Markis Uriatman menunjukkan: Kepala madrasah dalam meningkatkan kedisiplin guru melalui menegakkan peraturan kedisiplinan, memberikan teladan membuat perencanaan pembelajaran sebelum memulai pembelajaran, memberikan pembinaan dan motivasi kepada guru. Jika dari kajian pustaka yang diteliti oleh Markis Uriatman adapun persamaan dalam penelitian yang peneliti teliti yakni persamaannya sama meneliti tentang Kepala Madrasah dan jenis penelitian sama-sama menggunakan penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaannya Markis Uriatman meneliti tentang apa-apa saja upaya kepala madrasah dalam mendisiplinkan gurunya, sedangkan peneliti meneliti manajemen kepala madrasah yang dimana nantinya akan dianalisis bagaimana dimulainya sebuah perencanaan, pelaksanaan, evaluasi serta strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan guru.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Syafril tahun 2014, Pengaruh Kedisiplinan Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa di Madrasah Tsanawiyah Al-

Mujahidin Gunung Bungsu Kecamatan XIII Kota Kampar. Di mana hasil penelitian ini menunjukkan adanya korelasi yang signifikan antara kedisiplinan guru terhadap prestasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Al-Mujahidin Gunung Bungsu Kecamatan XIII Kota Kampar. Yang mana besarnya koefisien korelasi determinasi (R Square) 0,492. Kontribusi kedisiplinan guru terhadap prestasi belajar siswa adalah sebesar 49,2% selebihnya ditentukan oleh variabel.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Fitrah, *Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman* Vol 04 No. 01 Juni 2018. Judul *Program Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Pada SMA Negeri 1 Peukan Bada Aceh Besar*. Hasil penelitian Fitrah menunjukkan: (1) Penyusunan program tahunan, program semester dan sudah terdokumentasi dengan baik. (2) Pelaksanaan program menunjukkan menerapkan prinsip kekeluargaan, penghargaan dan adanya teguran bagi guru yang kurang peduli terhadap peningkatan kompetensinya; (3) Evaluasi kepala madrasah melalui penilaian kinerja guru (4) Hambatan dalam penelitian kurangnya kesadaran guru dalam menegakkan kedisiplinan.

Jika dari kajian pustaka yang diteliti oleh Fitrah adapun persamaan dalam penelitian yang peneliti teliti yakni persamaannya sama meneliti tentang Kepala Madrasah dan jenis penelitian sama-sama menggunakan penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaannya Fitrah meneliti tentang program-program yang dilakukan oleh kepala madrasah dalam meningkatkan kepala madrasah seperti memberikan pelatihan-pelatihan dan sebagainya,

sedangkan peneliti meneliti manajemen kepala madrasah yang dimana nantinya akan dianalisis sebuah perencanaan, pelaksanaan, evaluasi serta strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan guru.

E. Metode Penelitian

Adapun metode penelitian tesis ini terdiri dari pendekatan penelitian, Sumber data, Teknik Pengumpulan data, analisis data dan sistematika penulisan bisa dilihat sebagaimana dibawah ini:

1. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode kualitatif ini digunakan dengan alasan bahwa data yang akan diungkapkan merupakan data dari pandangan, komentar, kritik, pendapat dan sebagainya. Selanjutnya, peneliti harus memahami dan menafsirkan tingkah laku dan peristiwa dalam situasi tertentu. Pendekatan kualitatif adalah suatu teori dikenal dalam ilmu sosial dengan menekankan pada teknik pengamatan dalam aspek tertentu yang berkaitan langsung dengan pelaku dalam konteks bahasa.⁷

2. Sumber Penelitian

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah di mana peneliti melakukan tindakan observasi dan wawancara langsung di lapangan, serta penelitian ini juga didukung oleh dokumen-dokumen di lembaga tersebut. Jadi dapat disimpulkan sumber data dalam penelitian ini adalah semua

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm.300.

unsur yang ada di MAS An-Ni'mah Batam yang meliputi: kepala madrasah dan guru, tendik dan siswa.

3. Teknik Pengumpulan Data.

Dalam pengumpulan data yang dibutuhkan untuk penelitian ini, maka peneliti menggunakan berbagai teknik yaitu:

a. Observasi

Observasi ialah salah satu upaya untuk mendapatkan penilaian melalui sesuatu yang diamati terhadap salah satu yang diteliti.⁸ Melakukan observasi juga dalam penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Swasta An- Ni'mah Kecamatan Sagulung Kota Batam untuk mendapatkan data dan informasi tentang manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan guru.

b. Wawancara

Pengumpulan data dalam suatu penelitian juga melalui wawancara, sebagaimana diketahui wawancara yakni upaya menggali informasi dari pewawancara kepada informan yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang baik. melakukan wawancara juga peneliti menyusun dengan baik dan terstruktur sehingga memudahkan peneliti dalam menggali informasi kepada informan.⁹ Seperti menurut Lexy J. Moleong mengemukakan bahwasanya wawancara dijalankan untuk mendapatkan informasi dengan upaya pelaku wawancara

⁸ Tukiren Taniredja, *Penelitian Kuantitatif: Sebuah Pengantar*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 47.

⁹ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 108.

menanyakan kepada sumber informasi.¹⁰ Dalam penelitian ini peneliti mewawancarai untuk mendapatkan informasi bersama kepala madrasah, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dan murid.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang topik berikut: lokasi geografis, visi dan misi, tujuan, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan siswa, kualifikasi guru dan keadaan sarana dan prasarana, organisasi madrasah dan prestasi yang diraih.¹¹ Selain itu, teknik ini untuk mendapatkan data tentang hal-hal lain yang berhubungan dengan penelitian di Madrasah Aliyah Swasta An- Ni'mah Kecamatan Sagulung Kota Batam.

4. Teknik Analisis Data

Adapun analisis data menurut Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman yakni dijabarkan sebagai berikut:¹²

a. Reduksi Data

Reduksi data yakni suatu bentuk usaha dalam menghimpun data serta focus terhadap hal-hal yang didapatkan di lapangan, dalam hal ini peneliti dapat menilai mana data yang penting dan tidak penting untuk penelitian. Jika suatu penelitian telah di direduksi maka akan

¹⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 186.

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Tindakan Praktik*, (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 274.

¹² Matthew B. Miles & A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*/Matthew B. Miles, A. Michael Huberman: Penerjemah. Tjejep Rohendi Rohidi, (Jakarta: UI Press, 1992), hlm. 16-19.

menampilkan hasil penelitian yang bagus dan jelas. Hal ini akan berdampak pada kualitas penelitian.

b. Penyajian Data

Penyajian data yakni suatu upaya mengumpulkan hingga mengorganisir suatu data yang telah dikumpulkan dari lapangan seperti berupa data-data gambar, data tenaga pendidik, pendidik, sarana prasarana, informasi dan sebagainya yang pada akhirnya dilakukan suatu tindakan kesimpulan. Penyajian data ini disusun dengan baik dan terstruktur dengan mudah agar bisa dipahami oleh peneliti sendiri bahkan pembaca nantinya dari hasil penyajian ini.

c. Penarikan Verifikasi

Penarikan verifikasi dalam suatu penelitian yakni penarikan sebuah kesimpulan pada penelitian yang diteliti oleh setiap peneliti. Adanya penarikan kesimpulan dilakukan untuk melihat data yang diperoleh hasilnya apakah masih sementara atau sudah sesuai untuk kesimpulan, dikatakan sesuai apabila kredibel data sudah lengkap dengan bukti yang ada dengan di lapangan.¹³

d. Pengambilan Keputusan dan Verifikasi

Pengambilan keputusan dan verifikasi merupakan penarikan suatu kesimpulan dari akhir penelitian. Untuk peneliti yang melakukan penelitian hal ini harus sampai pada kesimpulan dan verifikasi, karena kebenaran kesimpulan harus dilihat dari subyek, obyek dan lokasi

¹³ Matthew B. Miles & A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif: buku sumber tentang Metode-metode Baru*, (Jakarta: UI-Pres, 1992), hlm. 23.

penelitian itu dilakukan. Oleh karena itu, data yang telah didapatkan atau yang telah dirumuskan harus dilakukan pengujian dahulu untuk mengetahui kekuatan, keselarasan dan kebenaran dari suatu data. Dengan hal tersebut sudah seharusnya untuk mendapatkan suatu data dan kesimpulan yang baik.

e. Analisis Data

Analisi data dalam penelitian ini dapat diperoleh data melalui teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Setelah data tersebut didapatkan dari lapangan peneliti mengecek kembali melalui pembicaraan- pembicaraan dan pengamatan hingga pengumpulan data yang kuat di lapangan dapat didapatkan dengan baik. analisis seperti ini dilakukan secara bolak balik dari kegiatan reduksi, penyajian hingga penarikan suatu kesimpulan.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan pada penelitian ini menggunakan suatu sistematika yang tersusun berdasarkan urutan per bab dengan beberapa sub-sub. Kemudian sub-sub tersebut dapat kita sebut dengan bagian isi. Adapun penjelasan yaitu:

BAB I berisi pendahuluan sebagai pengantar yang berisi tentang latar belakang masalah, tujuan, kegunaan penelitian, kajian penelitian terdahulu dan sistematika pembahasan.

BAB II merupakan bagian yang menjelaskan tentang landasan teori dan metode penelitian. Landasan teori berisi tentang teori yang sesuai dengan

judul penelitian. Metode penelitian menjelaskan langkah-langkah terkait data hasil penelitian.

BAB III bagian berisi membahas tentang gambaran umum mengenai strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan guru di Madrasah Aliyah Swasta An- Ni'mah Kecamatan Sagulung Kota Batam.

BAB IV berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan tentang strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan guru di Madrasah Aliyah Swasta An- Ni'mah Kecamatan Sagulung Kota Batam.

BAB V berisi tentang penutup yang berisikan kesimpulan serta saran-saran yang bersifat membangun bagi semua pihak kemudian daftar pustaka dan lampiran.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan guru di Madrasah Aliyah Swasta An-Ni'mah Kecamatan Sagulung Kota Batam yang telah peneliti uraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan guru di Madrasah Aliyah Swasta An- Ni'mah Kecamatan Sagulung Kota Batam diperoleh hasilnya yakni terdapatnya sebuah perencanaan yang dimana kepala madrasah membuat tata tertib untuk dijalankan oleh guru dan tenaga kependidikan dan kepala madrasah memberikan contoh teladan kepada guru tenaga kependidikan. Sedangkan pelaksanaan kepala madrasah melakukan Pembinaan, pembiasaan Rutin kepada guru untuk meningkatkan mutu meskipun pembinaan tersebut berjalan dengan baik sepenuhnya. Selanjutnya evaluasi kepala madrasah untuk meningkatkan kedisiplinan guru dilakukan dengan ketetapan waktu yang telah ditentukan oleh kepala madrasah yakni perminggu, perbulan, triwulan dan persemester untuk mengukur sejauh mana guru menerapkan tata tertib yang telah di tentukan.
2. Selanjutnya strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan guru di Madrasah Aliyah Swasta An- Ni'mah Kecamatan

Sagulung Kota Batam dilakukan dengan cara kepala madrasah memberikan semangat dan percaya diri para guru dalam menyelesaikan administrasi pembelajaran dan mematuhi tata tertib, serta kepala madrasah memberikan bimbingan dan pengarahan, pengawasan dan pendekatan kepada para guru.

3. Faktor pendukung dan penghambat kepala madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan guru di Madrasah Aliyah Swasta An-Ni'mah Kecamatan Sagulung Kota Batam yakni faktor pendukungnya adalah adanya komunikasi yang baik antara kepala madrasah dengan guru dilihat ketika terjadi ketidak disiplin guru kepala madrasah berupaya menegur guru yang tidak disiplin dan adanya pemberian *reward*. Sedangkan faktor penghambatnya yakni honorium yang masih minim sehingga berdampak pada kinerja guru. Pelatihan komputer dengan waktu terbatas yang dibuat belum maksimal ditengah masa pandemi saat ini dan sarana komputer yang terbatas yang menjadi kendala dalam kedisiplinan guru dalam menyelesaikan administrasi.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Hendaknya kepala madrasah lebih tegas dalam menegur guru yang berulang kali dalam melanggar tata tertib yang telah ditentukan

2. Guru diharapkan lebih aktif dalam menjalankan tata tertib dan kewajiban dalam pekerjaan.



DAFTAR PUSTAKA

- A. Michael Huberman, Matthew B. Miles. *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*/Matthew B. Miles, A. Michael Huberman: Penerjemah. Tjejep Rohendi Rohidi, Jakarta: UI Press, 1992.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Tindakan Praktik*, Yogyakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Asmani, Jamal Ma'ruf *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif dan Inovatif*, Jogjakarta: DIVAPress, 2009.
- Bungin, Burhan. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana, 2008.
- Danim, Sudarwan. *Profesionalisasi dan Etika Profesi Guru*, Bandung: Alfabeta. 2010.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Perum Balai Pustaka, 1998.
- Depdiknas. *Kurikulum Tingkat satuan Pendidikan (KTSP) untuk Sekolah Dasar/MI*. Jakarta: Terbitan Depdiknas. 2006.
- H. Blanchard, Hersey, Paul dan Kenneth. *Kepemimpinan Birokrasi, Terjemahaan Harbani Pasolong*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Husaini, Usman. *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan. Edisi 3*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010.
- Ikbal, Barlian. *Manajemen Berbasis Sekolah Menuju Sekolah Berprestasi*, Jakarta: Erlangga. 2013.

- J. Moleong, Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Maisah, Martinis Yamin. *Orientasi Baru Ilmu Pendidikan* Jakarta: Anggota Ikapi, 2012.
- Maria Botifar dan Arsil, *Manajemen Pendidikan*, Curup: LP2 STAIN CURUP, 2013.
- Marno dan Idris. *Strategi dan Model Pengajaran*. Jogjakarta: Media 2010.
- Mohammad Arifin, Barnawi. *Instrumen Pembinaan, Peningkatan, & Penilaian Kinerja Guru Profesional* Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2012.
- Mulyasa, E. *Menjadi Guru Profesional (Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan)*, Bandung Rosda. Cetakan kesembilan. 2010.
- _____ *Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- _____ *Manajemen Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Musfah, *Peningkatan Kompetensi Guru: Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Prihatin, *Manajemen Peserta Didik*. Bandung: ALFABETA, 2011.
- Robbin P Stephen dan Marry Coulter, *Manajemen*, Jakarta: Erlangga, 2010.
- Rohiat. *Manajemen Sekolah*. Bandung: Refika Aditama, 2010.
- Saefullah. *Psikologi Perkembangan dan Pendidikan*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2012.
- Sagala, Syaiful. *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2011.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2010.

Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi edukatif (Suatu Pendekatan Teoritis Psikologi)*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.

Taniredja, Tukiren. *Penelitian Kuantitatif: Sebuah Pengantar*, Bandung: Alfabeta, 2011.

Wahjosumidjo, *Kepemimpinan dan Motivasi*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2010.

_____ *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013.